Partangiangan/Partonggoan

18 - 24 Oktober 2021

"HIDUP RUKUN DENGAN SESAMA"

- Ibrani 13:1-3 -

Pdt. Dr. dr. Paul Choo – Sihombing

LATAR BELAKANG

- Kitab Ibrani ditulis untuk orang-orang Yahudi yang dianiaya oleh Bangsa Romawi dan kaum mereka sendiri karena iman mereka.
- Bangsa Romawi mengharuskan bahwa setiap orang yang tinggal di kekaisaran Romawi harus tunduk pada patung kaisar. Orang percaya Yahudi menolak karena untuk orang Yahudi tidak diperbolehkan untuk tunduk pada Allah lain.
- Karena hal itu mereka sangat dianiaya, dicap sebagai warga kerajaan Romawi yang tidak taat. Mereka dibuang untuk dimakan oleh singa. Mereka dibunuh, mereka dipukuli, mereka kehilangan segalanya.
- Banyak orang-orang Yahudi menolak Yesus sebagai Mesias mereka karena mereka mengharapkan seorang Mesias yang akan datang membebaskan mereka dari penindasan Romawi. Mereka mengharapkan seorang pemimpin militer untuk datang tetapi Yesus datang. Bukan saja Dia tidak menaklukkan orang Romawi tetapi Dia disalibkan oleh orang Romawi. Jadi orang Yahudi menolak Yesus.
- Tetapi sebagian orang-orang Yahudi ini telah mempercayai Yesus sebagai Mesias dan mereka dianggap sebagai pengkhianat. Dan begitu banyak orang Kristen Yahudi diusir dari keluarga mereka, diusir dari komunitas mereka, komunitas Yahudi.
- Banyak dari mereka berpikir untuk kembali ke agama Yahudi lama mereka dan meninggalkan iman Kristen. Hari ini kita melihat itu juga di banyak negara di mana orang Kristen adalah minoritas dan dianiaya. Dan Anda menemukan banyak yang meninggalkan iman, bergabung dengan pihak mayoritas. Namun banyak juga yang memang belum bergabung dengan kelompok mayoritas tetapi telah meninggalkan Gereja karena dengan pergi ke Gereja mereka membuka diri terhadap bahaya penganiayaan.
- Jadi surat kepada orang Ibrani ini ditulis untuk mendorong mereka agar tidak meninggalkan iman mereka di bawah penganiayaan. Penulis telah memberi tahu mereka banyak hal indah tentang iman mereka, betapa menakjubkan iman mereka, betapa berbedanya Kekristenan dari agama-agama lain.
- Penulis memberitahu kita dalam Ibrani bahwa kekristenan berbeda dengan agama lain. Kekristenan adalah hadiah dari Tuhan. Bukan manusia yang mencoba menjangkau Tuhan tetapi Tuhan menjangkau manusia. Jadi penulis berkata "jangan pernah meninggalkan iman ini karena sangat berharga. Jika Anda meninggalkan ini, Anda tidak punya apa-apa lagi. Yang lain tidak bisa menggantikannya."

- Banyak orang berpikir kekristenan hanyalah salah satu agama. Tidak! Semua agama lain adalah manusia yang berusaha mencapai Tuhan. Kekristenan adalah tentang Tuhan menjangkau manusia.

PENJABARAN PERIKOP

- **Ayat 1** " Peliharalah kasih persaudaraan!"
    - Satu hal yang dia anjurkan kepada orang-orang Kristen Yahudi adalah "saling menyemangati dengan mengasihi satu sama lain."
    - Dia seperti mengatakan kepada mereka "Anda tahu semua orang menganiaya Anda, semua orang menolak Anda, Anda merasa tidak ada yang peduli, keluarga sendiri menolak, pemerintah membenci. Tetapi kemudian penulis berkata "kita yang ada di dalam Kristus, marilah kita saling mengasihi! Kita memiliki komunitas! Kita tidak sepenuhnya sendirian!"
    - Jadi sangat penting bahwa orang-orang Kristen saling mendukung, mendorong satu sama lain, membantu seperti Anda akan mencintai persaudaraan.
    - Apa itu cinta persaudaraan? Ketika saudara Anda membutuhkan, Anda membantu saudara Anda. Jadi kita harus melihat sesama orang Kristen bukan hanya sebagai orang Kristen tetapi sebagai saudara.
    - Jika Anda tidak benar-benar percaya Yesus sebagai Juruselamat Anda maka Anda tidak benar-benar merasa perlu membantu orang lain. Tetapi jika Anda benar-benar telah menerima Yesus sebagai Juru Selamat Anda, maka Anda adalah ciptaan baru, memiliki hati yang baru, memiliki hati yang peduli dan cinta untuk orang lain.
    - Sebelum kita benar-benar menerima Yesus sebagai Juruselamat, kita memiliki hati yang egois, kita hanya peduli dengan diri kita sendiri. Tetapi setelah kita menerima Yesus sebagai Juruselamat dengan hati yang baru, hati seperti Yesus yang peduli terhadap sesama.
    - Ketika kita benar-benar telah menerima Yesus dengan hati yang baru, dalam Galatia 2:20 dikatakan "kita memiliki partner untuk membantu kita, Kristus hidup di dalam kita, Roh Kudus Allah, Yesus Kristus hidup dalam setiap orang percaya.
    - Jadi untuk memiliki kasih persaudaraan yang sejati, pertama-tama kita harus benar-benar menerima Yesus sebagai Juruselamat kita untuk mendapatkan hati yang baru dan partner yang membantu kita.
    - Cinta persaudaraan bukan hanya cinta sesaat karena suatu kebutuhan tetapi cinta yang terus menerus.Jadi kita sebagai orang Kristen di Gereja harus saling mengasihi seperti saudara di Gereja.
    - Terkadang Anda memandang rendah orang miskin sebagai orang bodoh, itu sebabnya mereka membutuhkan bantuan. Tapi jika mereka saudara Anda maka Anda tidak akan memandang rendah saudara Anda. Jadi ketika kita ingin mengasihi orang lain, terkadang memang mudah kalau hanya untuk sementara tetapi kita perlu didorong untuk membiarkan cinta persaudaraan terus berlanjut..

- **Ayat 2a** "Jangan kamu lupa memberi tumpangan kepada orang (asing),"
    - Kata orang asing di sini sering berarti orang luar. Pada masa itu ada orang-orang dari ras lain yang datang dari kota lain mungkin mereka orang Yahudi dan sebagainya. Dan mereka adalah saudara dari saudara-saudara Kristen Anda tetapi mereka berasal dari kota lain.

- Jadi ketika Anda datang dari tempat asing yang jauh, Anda tidak punya teman, Anda tidak tahu harus mencari bantuan ke mana, Anda mungkin belum punya pekerjaan. Dan biasanya orang yang disebut orang asing ini membutuhkan bantuan, mungkin untuk disambut, diperkenalkan kepada orang yang tepat.
- Ketika Anda melihat seseorang yang baru di Gereja mungkin baru saja datang dari kota lain, bergabung dengan Gereja Anda, saya harap Anda akan menunjukkan kebaikan kepadanya sehingga tak seorang pun akan menjadi orang asing di Gereja.

- **Ayat 2b** "sebab dengan berbuat demikian beberapa orang dengan tidak diketahuinya telah menjamu malaikat-malaikat."
  - Di Alkitab, terkadang malaikat muncul dan mengunjungi orang seperti Abraham, Musa. Malaikat berbicara kepada mereka.
  - Tetapi malaikat-malaikat disini tidak tampak seperti malaikat. Mereka adalah malaikat-malaikat yang tampak seperti manusia
  - Terkadang ada orang yang baru mengunjungi Anda di Gereja Anda tetapi dia datang dengan sangat sederhana, dia berpakaian sangat sederhana. Dan Anda menyambutnya. Anda baru saja menghibur seseorang, bukan malaikat tetapi seseorang, tanpa mengetahui Anda menunjukkan keramahan. Dan kebaikan Anda akan terbalas suatu saat nanti.
  - Jadi dia mendorong kita untuk menunjukkan kebaikan kepada yang membutuhkan, yang tak berdaya dan siapa pun. Anda tidak pernah tahu apakah Tuhan akan memberkati Anda untuk kebaikan Anda atau orang yang Anda bantu mungkin memberkati Anda untuk kebaikan Anda. Jadi dia mendorong mereka untuk bersikap ramah.

- **Ayat 3a** "Ingatlah akan orang-orang hukuman, karena kamu sendiri juga adalah orang-orang hukuman."
  - Penulis melanjutkan dengan mengatakan "ingatlah mereka yang terkurung di penjara! orang melupakannya." Banyak dari orang-orang Yahudi ini dianiaya dan dipenjara karena tidak tunduk pada patung kaisar dan mereka dilupakan. Dan penulis berkata "ingat mereka! mereka saudaramu!" Anda tidak akan melupakan seorang saudara.
  - Dia mengatakan lagi "karena kamu sendiri juga adalah orang-orang hukuman." Anda merasakan apa yang mereka alami. Anda merasakan penderitaannya karena Anda adalah saudaranya.

- **Ayat 3b** "Dan ingatlah akan orang-orang yang diperlakukan sewenang-wenang, karena kamu sendiri juga masih hidup di dunia ini."
  - Jadi tidak hanya mereka yang terjebak di suatu tempat di penjara, di rumah sakit atau terkurung di rumah. Tapi juga mereka yang dianiaya.
  - Beberapa saudara di Gereja ini mungkin memiliki kehidupan yang sangat sulit. Mungkin seorang istri dianiaya oleh suaminya, mungkin ada anak yang dianiaya oleh ibu tiri atau ayah tirinya atau semacamnya.

- Apa yang harus Anda lakukan? Anda peduli kepada mereka karena Anda adalah bagian dari satu tubuh. Dalam 1 Korintus 12:12 dikatakan bahwa orang Kristen banyak tetapi kita semua adalah bagian dari satu tubuh.

KESIMPULAN

- Hiduplah dalam harmoni, kasihilah saudara-saudara Kristen Anda seperti saudara Anda sendiri. Karena suatu hari semua yang telah menerima Yesus dari berbagai negara, suku yang berbeda, marga yang berbeda semua akan bersama-sama dalam kekekalan. Kita semua adalah saudara sejati.

Perlakukan semua orang dengan baik saat ini. Anda akan melihat mereka selama-lamanya dalam kekekalan jika Anda telah mempercayai Yesus sebagai Juruselamat Anda, Juruselamat pribadi Anda dan juga jika mereka telah mempercayai Yesus sebagai Juruselamat pribadi mereka, Anda akan menjadi saudara selamanya.

Tuhan memberkati Anda!